BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya yang merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Maka pendidikan islam pun dapat dipahami sebagai upaya atau proses, pencarian, pembentukan dan pengembangan sikap dari prilaku untuk mencari, mengembangkan, memelihara serta menggunakan ilmu dan perangkat teknologi atau keterampilan demi kepentingan manusia sesuai dengan ajaran islam. Oleh karena itu, pada hakekatnya proses pendidikan islam merupakan proses pelestarian dan penyempurnaan kultur Islam yang selalu berkembang dalam proses transformasi budaya yang berkesinambungan berdasarkan ajaran islam yang bersifat universal.

Sedangkan istilah pendidikan islam sendiri memang kompleks, meskipun demikian paling tidak ada tiga pengertian sehubungan dengan istilah tersebut, yakni pendidikan (menurut) islam, pendidikan (dalam) islam, mengandung pengertian bahwa pendidikan yang didasarkan dan dikembangkan sesuai dengan ajaran islam. Sedangkan pengertian pendidikan dalam islam adalah proses pertumbuhan dan perkembangan pendidikan yang diselenggarakan oleh umat islam sepanjang sejarah kebudayaan dan peradabannya. Dan pengertian pendidikan agama islam adalah proses dan upaya pembelajaran ajaran islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada anak atau generasi muda agar mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran tersebut.

Untuk memahami pendidikan islam ada beberapa hal yang perlu diketahui, yakni konsep dasar pendidikan islam, pertumbuhan dan perkembangannya, pengembangan materinya, strategi pegembangan pendidikan islam, tanggung jawab dalam pendidikan islam.[1]

Pembelajaran selama ini hanyalah suatu proses pengondisian-pengondisian yang tidak menyentuh realitas alami. Terdapat jarak cukup jauh antara materi yang di pelajari dengan peserta didik sebagai insan yang mempelajarinya. Materi yang dipelajari terpisah dari peserta didik yang mempelajarinya.

Pembelajaran lebih menekankan memorisasi terhadap meteri yang dipelajari daripada stuktur yang terdapat dalam materi itu. Pembelajaran seperti ini melelahkan dan membosankan. Belajar bukan manifestasi kesadaran dan partisipsi, melainkan keterpaksaan dan mobilisasi. Dampak dari psikis ini tentu kontraproduktif dengan hakikat pendidikan itu sendiri yaitu memanusiakan manusia atas seluruh potensi kemanusiaan yang dimiliki secara kodrati.

Pembelajaran seharusnya menjadi aktivitas bermakna yakni pembebasan untuk mengaktualisasi seluruh potensi kemanusiaan, bukan sebaliknya. Seiring dengan pengembangan filsafat konstruktivisme dalam pendidikan selma dekade ini, muncul pemikiran kritis merenovasi pembelajaran bagi anak bangsa negri ini

[1] Asy'ari, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Ampel Press, 2004), h. 180-181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuju pembelajaran yang berkualitas, humanis, organis, dinamis, dan konstruktif. Salah satu pemikiran kritis itu adalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan atau PAIKEM.

Pembelajaran PAIKEM terdapat beberapa macam-macam metode. Metode berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.[2]

Metode searti dengan kata metodik (methodentic) yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode yang akan digunakan dalam penelitian. Dengan kata lain metode adalah ilmu tentang metode-metode yang mengkaji/membahas mengenai bermacam-macam metode mengajar, tentang keunggulannya, kelemahannya, lebih tepat atau serasi untuk penyajian pelajaran apa, bagaimana penerapannya dan sebagainya.[3]

Metode pengajaran memiliki kedudukan yang amat strategis dalam mendukung keberhasilan pengajaran. Para ahli pendidikan sepakat bahwa seorang guru yang ditugaskan mengajar disekolah haruslah yang profesional, yaitu guru yang ditandai oleh penguasaan yang prima terhadap metode pengajaran. Melalui metode pengajaran, mata pelajaran dapat disampaikan secara efektif, efisien, dan

---

[2] Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas*, (Jakarta: GP Press, 2009), h. 148.

[3] Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), h. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terukur dengan baik, sehingga dapat dilakukan perencanaan dan perkiraan degan tepat.[4]

Dari definisi tersebut di atas maka sebanarnya kita telah dapat menyimpulkan bahwa, yang dimaksud dengan metode pengajaran agama islam disini adalah cara atau jalan yang ditempuh bagaimana menyajikan bahan-bahan pelajaran agama islam, agar mudah diterima, diserap dan dikuasai oleh anak didik dengan baik dan menyenangkan.

Metode Snowball Drilling yaitu tehnik dikembangkan untuk menguatkan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari membaca bahan-bahan bacaan. Metode ini yaitu menggelindingkan bola salju berupa soal latihan dengan cara menunjuk/mengundi untuk mendapatkan seorang peserta didik yang akan menjawab soal-soal.[5] Kelebihan metode Snowball Drilling adalah metode ini lebih memfokuskan kepada siswa sebagai subyek belajar dan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan pengetahuan melalui berbagai interaksi baaik guru maupun dengan temannya sendiri. Selain itu, metode Snowball Drilling dapat menciptakan perhatian siswa yang lebih.

Penulis tertarik memilih metode Snowball Drilling dikarenakan metode tersebut merupakan metode yang menjadikan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan merasa senang dalam belajar maka akan lebih

[4] Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 176-178.

[5] Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memotivasi mereka untuk bisa memahami materi pelajaran yang ada atau yang diajarkan. Diharapkan metode ini rasa senang dalam belajar maka otomatis peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan.

Penulis tertarik memilih SMP PGRI 7 SEDATI untuk meneliti karena sebagian besar siswa SMP PGRI 7 SEDATI mayoritas lulusan SD dan disamping itu mereka adalah siswa yang tidak diterima di sekolah SMP negeri. Siswa yang masuk di sekolahan SMP PGRI 7 SEDATI dikatakan memiliki kemampuan akademik tidak sebaik mereka yang diterima di sekolah SMP negeri dan dikatakan inputnya rendah. Maka penulis memandang sekolah SMP PGRI 7 SEDATI ini cocok untuk diteliti dengan menggunakan metode Snowball Drilling.

Dan membuat siswa aktif dalam belajar karena itu dalam penelitian metode ini siswa mampu meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP PGRI 7 SEDATI.

Berdasarkan paparan diatas penulis ingin membahas salah satu metode yang berjudul **Implementasi Metode Snowball Drilling dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 7 SEDATI**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang maslah di atas, dapatlah dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

a. Bagaimana Implementasi Metode Snowball Drilling Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 7 SEDATI ?
b. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 7 SEDATI ?
c. Apakah Metode Snowball Drilling dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 7 SEDATI?

2. Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan ini tidak melebar maka perlu adanya pembatasan masalah, penulis membatasi permasalahan yang ada pada variabel

a. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi penelitian yaitu kelas VIII karena kelas pertengahan merka sudah merasakan belajar dengan berbagai macam metode pembelajaran, namun dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang ada mereka belum pernah menerapkan metode pembelajaran Snowball Drilling.
b. Materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penetian ini adalah Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia di SMP PGRI 7 SEDATI pada semester ganjil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui Implementasi Metode Snowball Drilling Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 7 SEDATI.
2. Mengetahui Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 7 SEDATI.
3. Mengetahui Apakah Metode Snowball Drilling dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 7 SEDATI.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk mengetahui Implementasi Metode Snowball Drilling dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 7 SEDATI. Dengan adanya penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi Sekolah : hasil dari penenlitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi pendidik : supaya lebih aktif, kreatif, variatif dalam menggunakan metode pengajaran.
3. Bagi peserta didik : agar prestasi mereka bisa meningkat dengan adanya metode Snowball Drilling yang akan diterapkan disekolah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bagi penulis : dapat menambah wawasan baru apabila menemui masalah dan kesulitan di sekolah maupun masyarakat.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *"Hypo"* yang artinya kurang dan *"Thesa"* yang artinya pendapat. Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Jadi hipotesis merupakan kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis adalah data dilapangan.

Adapun hipotesis yang dilakukan penulis dalam penelitian ini antara lain yaitu yang *pertama*, Hipotesa alternatif dapat langsung dirumuskan apabila ternyata pada suatu penelitian, hipotesis nol ditolak. Adapun hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini adalah ada peningkatan hasil belajar setelah penggunaan Metode Snowball Drilling itu. Dan yang *kedua*, Hipotesis nol juga sering disebut dengan hipotesis statistik yang disingkat dengan Ho yaitu hipotesis yang diuji dengan statistik. Hipotesis ini mempunyai bentuk dasar *statement* yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.[6] Dalam hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada peningkatan hasil belajar setelah penggunaan Metode Snowball Drilling itu.

[6] M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 79-80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Operasional

Pada suatu kalimat, frase/kata (istilah) seringkali tidak hanya mempunyai satu arti. Untuk itu definisi operasional itu harus ada dalam penelitian, agar tidak terjadi kekeliruan, istilah yang perlu dioperasionalkan adalah:

1. Implementasi

   Implementasi didefinisikan sebagai suatu peristiwa atau kejadian. Dalam peritiwa terjadi sebagai suatu kegiatan pengembangan profesional, ketika dokumen program baru dibagikan kepada guru.

   Implementasi dapat dipandang sebagai rangkaian yang sangat teknis secara alami keseluruh aliran dan sangat estetis. Titik pusatnya adalah bahwa hal ini merupakan suatu komponen dalam siklus tindakan yang tidak bisa dilalaikan. Langkah ini melibatkan tindakan luas yang tidak hanya, sebagai contoh perubahan tempat kerja untuk staf. Implementasi merupakan usaha untuk mengubah penegetahuan, tindakan, dan sikap individu. Implementasi adalah suatu interaksi proses antara mereka yang menciptakan program dan mereka yang melaksanakannya.[7]

2. Metode Snowball Drilling

   Metode berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.

[7] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode searti dengan kata metodik (*methodentic*) yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode yang akan digunakan dalam penelitian. Dengan kata lain metode adalah ilmu tentang metode-metode yang mengkaji/membahas mengenai bermacam-macam metode mengajar, tentang keunggulannya, kelemahannya, lebih tepat atau serasi untuk penyajian pelajaran apa, bagaimana penerapannya dan sebagainya.

Dari definisi tersebut diatas maka sebenarnya kita telah dapat menyimpulkan bahwa, yang dimaksud dengan metode pengajaran agama islam disini adalah cara atau jalan yang ditempuh bagaimana menyajikan bahan-bahan pelajaran agama islam, agar mudah diterima, diserap dan dikuasai oleh anak didik dengan baik dan menyenangkan.[8]

Snowball Drilling adalah menggelindingkan bola salju berupa soal latihan dengan cara menunjuk/mengundi untuk mendapatkan seorang peserta didik yang akan menjawab soal-soal.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan mahasiswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

4. SMP PGRI 7 DSEDATI

[8] Tayar Yusuf, *Metodologi pengajaran agama dan bahasa arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 1-2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah SMP PGRI 7 SEDATI ini berada di jalan Rajawali No.102 desa Betro kecamatan Sedati kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa Timur tempatnya di SEDATI SIDOARJO didirikan mulai pada tahun 1981 sampai sekarang. Dan dalam pembelajarannya sekolah SMP PGRI 7 SEDATI ini memakai kurikulum 2013.

Jadi, berdasarkan uraian diatas, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan judul diatas adalah hal-hal yang berkaitan dengan usaha atau strategi pembelajaran disekolah yang didalamnya meliputi metode/teknik dalam menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan metode Snowball Drilling dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menempuh tujuan maksimal dilembaga pendidikan SMP PGRI 7 SEDATI.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Pengertian variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. variabel merupakan suatu istilah yang berasal dari kata *vary* dan *able* yang berarti "berubah" dan "dapat".jadi kata variabel berarti dapat berubah atau bervariasi.

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, variabel penelitian ialah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh. Dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut beragam. Secara teoritis,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel didefinisikan sebagai apapunyangdapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, ataupun pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.[9]

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan di atas, maka dalam penelitian ini terdapat dua variable penyebab yakni variable (X) atau variable bebas (*independent variable*) dan variable akibat (Y) atau variable terikat (*dependent variabel*).yakni sebagai berikut:

1. Variabel bebas *(Independent Variabel)* yaitu Implementasi Metode Snowball Drilling pada pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Variabel terikat *(Dependent Variabel)* yaitu hasil belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam antara lain yaitu:
   a. Kognif
   b. Afektif
   c. Psikomotor

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman penulisan ini dibagi dalam beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan, yang memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

[9] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 47-48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis penelitian, definisi operasional, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, merupakan kajian teori yang meliputi tinjauan tentang metode belajar, meliputi: pengertian dan tujuan metode belajar, pengertian metode belajar Snowball Drilling. tinjauan tentang hasil belajar meliputi: pengertian hasil belajar, jenis-jenis hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar. Tinjauan tentang mata pelajaran PAI meliputi: pengertian PAI, fungsi dan tujuan PAI, Implementasi Metode Snowball Drilling dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 7 SEDATI**.**

Bab III, merupakan metode penelitian, meliputi jenis dan rancangan penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data.

Bab IV, merupakan laporan hasil penelitian, bahan meliputi sejarah berdirinya, Visi dan Misi, kurrikulum, dan Profil sekolah SMP PGRI 7 SEDATI, hasil analisa data.

Bab V, merupakan bab penutup, berisi kesimpulan, saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id